

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.²

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam menyusun proposal skripsi ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal.³ Fenomenologis, adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.⁴ Fenomenologi kadang-kadang digunakan sebagai perspektif filosofi dan juga sebagai pendekatan dalam metode kualitatif. Fenomenologi memiliki riwayat yang cukup panjang dalam penelitian sosial termasuk psikologi, sosiologi dan pekerjaan sosial. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia.⁵

Pada penelitian ini, peneliti bertemu langsung dengan para pekerja pengatur lalu lintas (Pak Ogah) di sepanjang jalan area Demak Kota. Dalam penelitian ini mengungkap dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 14.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 15.

mengetahui titik tolak yang melatar belakangi mereka memilih pekerjaan tersebut dan dampak yang mereka rasakan ketika bekerja sebagai pengatur lalu lintas serta tanggapan masyarakat terhadap pekerjaan sebagai pengatur lalu lintas (Pak Ogah).

B. Lokasi (*Setting*) Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sepanjang jalan area Demak Kota. Penentuan lokasi mulai dari jalan kalijajar, jalan pemuda sampai di daerah terminal Demak. Penelitian dilakukan pada masyarakat yang bekerja sebagai pengatur lalu lintas (Pak Ogah).

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian ini diperlukan kesesuaian antara kebutuhan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian yaitu jaringan informasi utama yang akan diwawancarai. Dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah para pekerja pengatur lalu lintas (Pak Ogah) serta masyarakat setempat pengguna jasa pekerja pengatur lalu lintas (Pak Ogah).

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menurut Spradley dinamakan “*Social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat ditemukan dirumah dengan mengamati keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut-sudut jalan yang sedang *ngobrol*, atau ditempat kerja, di kota, di desa, di sekolah atau wilayah suatu negara. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

Sebenarnya obyek penelitian kualitatif, bukan hanya semata-mata pada situasi sosial yang terdiri tiga elemen tersebut, namun juga bisa berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya.⁶ Penelitian

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2005), 49.

kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi ditransfer pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan tertentu dan disebut sebagai sampel teoris, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sampel konstruktif, karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan dengan fenomena yang semula masih belum jelas.⁷

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu untuk melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hasil penelitian tidak akan di generalisasikan kepopulasi karena pengambilan sampel tidak diambil secara random. Hasil penelitian dengan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi tersebut. Hasil penelitian tersebut dapat ditransferkan atau diterapkan ke situasi sosial lain, apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti.⁸

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut sumbernya data dapat dibedakan menjadi beberapa, diantaranya adalah sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 50.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 52.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan di cari jawabannya.¹⁰ Data primer ini membantu peneliti karena berhubungan langsung dengan keadaan di lapangan, baik yang menyangkut sekelompok orang pinggiran, pekerjaan yang dipilih dan situasi sosial dalam masyarakat Demak.

Data diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara terstruktur dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis. Adapun data yang diperoleh dari wawancara masyarakat Demak yang bekerja sebagai pengatur lalu lintas dan masyarakat pengguna jalan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Ataupun data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, graik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya

¹⁰Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press), 60.

¹¹Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 60.

jawab secara langsung.¹² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.¹³

Jenis *interview* yang akan peneliti gunakan nanti adalah *interview* semi terstruktur. Dimana nantinya penulis akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan yang mana apabila dalam wawancara tiba-tiba penulis menemukan ada hal lain yang penting yang ada diluar pertanyaan yang penulis buat, maka penulis akan menanyakan juga kepada informan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih inklusif karena informan akan dimintai pendapat dan ide-idenya terkait permasalahan yang penulis teliti.

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

Fokus Pertanyaan	Dimensi	Pertanyaan
Kemunculan pekerjaan pengatur lalu lintas (Pak Ogah)	Sartika Nur Shalati, “yang menyeberangkan kendaraan di jalan: studi tentang kemunculan pekerjaan paimbang-limbang di Kota Makasar”, <i>Jurnal sosioreligius</i> Volume 1 No. 1, (2015).	1. Apa yang melatar belakangi anda memilih pekerjaan sebagai pengatur lalu lintas (Pak Ogah)? 2. Mengapa anda memilih pekerjaan sebagai pengatur lalu lintas (Pak Ogah)? 3. Apakah anda tidak berfikir untuk mencari pekerjaan

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012),131.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

		yang lainnya? 4. Apakah dari hasil bekerja sebagai pengatur lalu lintas (Pak Ogah), mencukupi perekonomian dikeluarga anda? 5. Bagaimana pandangan anda mengenai pekerjaan yang sedang anda lakukan? 6. Bagaimana anda menyikapi tentang pandangan masyarakat terhadap pekerjaan yang sedang anda jalani?
Persepsi masyarakat terhadap pekerjaan pengatur lalu lintas (Pak Ogah)	Nursalam dan Muhammad Akhir, “persepsi masyarakat terhadap eksistensi Pak Ogah”, <i>Jurnal equilibrium</i> Volume 3 No. 2, (2016).	7. Dampak apa saja yang anda rasakan setelah ada pekerja pengatur lalu lintas (Pak Ogah)? 8. Bagaimana pandangan anda mengenai pekerjaan pengatur lalu lintas (Pak Ogah)?

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan pada saat penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses

kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁴

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.¹⁵

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan buku catatan, serta kamera. Alat tulis dan buku catatan digunakan untuk mencatat apabila terdapat tambahan dalam pengamatan yang terjadi, sedangkan kamera digunakan untuk mendokumentasikan momen yang terjadi pada saat pengamatan berlangsung agar relevan dalam pengamatan. Metode ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan memperoleh data tentang marginalitas kemunculan pekerjaan pengatur lalu lintas (Pak Ogah) yang berada pada wilayah Demak Kota.

3. Metode Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto dapat bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.¹⁶

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan *interview* dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Artinya bahwa setelah peneliti melakukan pengamatan dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

¹⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

134.

¹⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

141.

wawancara kemudian peneliti membuat dokumentasi dari data di lapangan yaitu terkait dengan marginalitas kemunculan pekerjaan pengatur lalu lintas yang berada pada wilayah Demak Kota.

F. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang di beri tugas melakukan pengumpulan data. Triangulasi data dibagi menjadi tiga macam. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara narasumber satu dengan yang lainnya untuk mendapat hasil yang relevan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut mengenai sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Jika kemungkinan semuanya benar, hal ini dikarenakan sudut pandangnya yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menjelaskan bahwa apabila data diperoleh dengan seawal mungkin, maka data akan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

lebih valid sehingga lebih kredibel. Pada pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, atau waktu lain dalam waktu atau kondisi yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, yaitu data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto atau dokumen, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka data yang diperoleh harus dianalisis. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis model ini meliputi: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁰

Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 521.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 484.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, berfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²¹

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah penulis rangkum dalam catatan lapangan. Data tersebut kemudian peneliti baca, dipelajari dan ditelaah. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita terperinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Penyajian data disajikan dalam transkrip wawancara dan catatan hasil observasi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 485.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 488.

lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Oleh karena penelitian ini sifatnya kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas, subjektivitas dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti sangat diperlukan agar hasil penelitian tersebut mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 492.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.